

Penguatan Pembangunan Desa Berbasis Data dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Pada Desa Suak Pangkat Aceh Barat

Isma Bintang¹, Jerri Gunandar^{2*}, Rahmat Isnaini³, Fitri Derminta Berutu⁴, Deska Sabrina Mayesa⁵, Muhardi Reza⁶, Marlina⁷, Gebrina Innayah Sukmana⁸, Muhammad Joe Rendra⁹

^{1 s.d 8}Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia
Email koresponden: jerri.gunandar@utu.ac.id*

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suak Pangkat, Aceh Barat, dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dalam membantu masyarakat dan pemerintah desa mengatasi berbagai permasalahan yang ditemukan selama kegiatan di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan keselamatan lingkungan, mengembangkan pendidikan dan kreativitas anak, serta membantu menyediakan data desa yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui observasi lapangan, koordinasi dan konsultasi dengan pemerintah desa, pendidikan masyarakat, pendampingan, pelaksanaan program, serta evaluasi kegiatan. Program yang dilaksanakan meliputi pemasangan reflektor pada jalur desa yang minim penerangan, pemasangan rambu Zona Sekolah dan Batas Kecepatan, pelaksanaan lomba mewarnai bagi anak-anak, serta pendataan Indeks Desa dan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh program dapat terlaksana dengan baik melalui kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, masyarakat, kader, dan pihak pendidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkelanjutan melalui pemeliharaan sarana, pemanfaatan data, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kata kunci : KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Desa, Keselamatan, dan Pendataan Desa.

Pendahuluan

Desa menjadi salah satu lingkungan penting dalam pembangunan masyarakat karena berperan besar dalam memberikan pelayanan dasar, meningkatkan kualitas manusia, serta memajukan kehidupan sosial masyarakat. Pembangunan desa bukan hanya tentang membangun fisik, tetapi juga mencakup pendidikan, keselamatan, keterlibatan masyarakat, serta akses informasi yang bisa membantu dalam merencanakan pembangunan. Oleh karena itu, pembangunan desa harus dilakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan warga setempat.



Desa Suak Pangkat adalah salah satu daerah yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa, ditemukan beberapa kondisi yang memerlukan perhatian. Dalam hal lingkungan dan keselamatan, ada beberapa jalur yang kurang terang, sehingga pengguna jalan mungkin sulit melihat dengan jelas pada malam hari (Mardikawati et al., 2023; Nandana et al., 2025; Palupi et al., 2023) . Kondisi itu menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam memilih program pemasangan reflektor jalan sebagai penanda visual tambahan bagi pengguna jalan (Rahma et al., 2026; Ramadhan et al., 2025) . Pendekatan serupa juga terbukti efektif meningkatkan keselamatan berkendara pada malam hari di kawasan pedesaan yang minim penerangan (Fadilah et al., 2026).

Selain masalah penerangan jalan, aspek keselamatan berlalu lintas juga mendapat perhatian. Aktivitas warga dan anak-anak di sekitar lingkungan desa membutuhkan informasi keselamatan yang mudah dipahami oleh orang yang melintas. Oleh karena itu, pemasangan tanda Zona Sekolah dan Batas Kecepatan dipilih sebagai salah satu cara sederhana untuk memberi peringatan kepada para pengemudi agar lebih waspada terhadap kondisi sekitar dan mengatur kecepatan kendaraan mereka (Nandana et al., 2025) .

Permasalahan lainnya terkait dengan kegiatan pembelajaran dan pengasuhan kreativitas anak. Anak-anak memerlukan aktivitas yang bermanfaat, tidak hanya menyenangkan, tetapi juga membantu dalam belajar dan membangun kreativitas mereka. Berdasarkan kondisi itu, mahasiswa melakukan program bimbingan belajar dan lomba mewarnai (Nurkamilah et al., 2025; Sulistyowati, Agustawijaya, Muchtaranda, et al., 2026). Bimbingan belajar bertujuan membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran, sedangkan lomba mewarnai diadakan untuk melatih kreativitas, imajinasi, dan keberanian anak dalam membuat karya (Maihani et al., 2023; Nur et al., 2023) . Kegiatan mewarnai yang dikemas dalam bentuk perlombaan telah terbukti mampu melatih kreativitas sekaligus rasa percaya diri anak usia dini (Sulistyowati, Agustawijaya, M, et al., 2026).

Selain masalah keamanan dan pendidikan, adanya data desa juga sangat penting dalam membantu merencanakan pembangunan. Pendataan Indeks Desa dan DTESN dilakukan agar membantu pemerintah desa dalam mengumpulkan, mencatat, dan menyusun informasi yang dibutuhkan (Meilanitasari et al., 2025; Rangga et al., 2025) . Data yang sudah teratur bisa menjadi salah satu cara untuk mendapatkan informasi tentang situasi dan kebutuhan masyarakat. Keterlibatan mahasiswa KKN dalam pendataan berbasis Indeks Desa Membangun juga terbukti membantu pemerintah desa menyusun basis data yang lebih akurat untuk perencanaan pembangunan (Adeliajuliawa Et Al., 2025).

Berdasarkan berbagai situasi yang ada, program KKN di Desa Suak Pangkat dibuat dengan pendekatan yang fokus pada masalah-masalah nyata dan melibatkan masyarakat secara aktif. Kegiatan tidak hanya bertujuan menyelesaikan program selama masa KKN, tetapi juga dirancang agar hasilnya bisa digunakan dan dilanjutkan oleh pemerintah desa serta masyarakat (Baihaqi et al., 2026a; Maryadi & Fitria, 2024; Rossa et al., 2024) .

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah memberikan bantuan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat Desa Suak Pangkat. Kegiatan ini dilakukan melalui program keselamatan lingkungan, mendukung pendidikan dan kegiatan kreatif anak-anak, serta membantu proses pendataan di desa (Adri et al., 2026) . Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan masyarakat dalam bersama-sama menciptakan lingkungan desa yang lebih aman, lebih diedukasi, dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan (Adeliajuliawa Et Al., 2025; Arifin & Nurdin, 2026; Veronica Et Al., 2026) .

Metode Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kegiatan KKN di Desa Suak Pangkat menggunakan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah desa dalam mengidentifikasi masalah, menentukan kegiatan,

melaksanakan program, serta mengevaluasi hasilnya. Pendekatan itu cocok dengan sifat pengabdian masyarakat yang menganggap masyarakat sebagai bagian yang penting dalam proses mengatasi masalah. Pendekatan partisipatif semacam ini sejalan dengan berbagai program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang menempatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mendukung kemajuan pendidikan, administrasi, dan pembangunan gampong (Baihaqi et al., 2026b).

Metode yang digunakan terdiri atas observasi lapangan, koordinasi dan konsultasi, pendidikan masyarakat, pendampingan, serta pelaksanaan kegiatan secara langsung. Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan dan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di desa. Koordinasi dan konsultasi dilakukan bersama pemerintah desa serta pihak terkait untuk menentukan prioritas kegiatan dan lokasi pelaksanaan.

Metode pendidikan masyarakat diterapkan pada program bimbingan belajar dan lomba mewarnai. Metode pendampingan digunakan untuk membantu masyarakat dan anak-anak dalam mengikuti kegiatan. Sementara itu, metode pelaksanaan langsung digunakan pada kegiatan pemasangan reflektor dan rambu keselamatan.

Tahapan kegiatan secara umum terdiri atas:

1. Identifikasi masalah, dilakukan melalui pengamatan kondisi desa dan komunikasi dengan masyarakat serta perangkat desa.
2. Penentuan program, dilakukan berdasarkan permasalahan dan kebutuhan yang ditemukan.
3. Koordinasi, dilakukan dengan pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait.
4. Persiapan, meliputi penyusunan jadwal serta penyediaan alat dan bahan.
5. Pelaksanaan, yaitu penerapan program yang telah direncanakan.
6. Evaluasi, dilakukan untuk melihat kesesuaian pelaksanaan dengan tujuan dan mengetahui manfaat kegiatan.
7. Tindak lanjut, berupa rekomendasi pemeliharaan, pengembangan, dan keberlanjutan program.

Sasaran kegiatan meliputi masyarakat Desa Suak Pangkat secara umum, pengguna jalan, anak-anak usia sekolah, perangkat desa, serta pihak sekolah atau lembaga pendidikan yang terkait.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian program KKN di Desa Suak Pangkat disusun secara bertahap dengan mengutamakan koordinasi, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara efisien. Langkah pertama yang dilakukan adalah membagi tugas mahasiswa peserta KKN ke dalam tiga bidang kegiatan, yaitu bidang keselamatan lingkungan, bidang pendidikan dan kreativitas anak, serta bidang pendataan desa. Pembagian ini bertujuan agar setiap program dapat dikelola secara fokus dan terarah tanpa mengurangi koordinasi antar bidang.

Untuk program keselamatan lingkungan, seperti pemasangan reflektor jalan serta rambu Zona Sekolah dan Batas Kecepatan, strategi yang ditempuh meliputi survei lokasi guna menentukan titik-titik rawan, koordinasi dengan perangkat desa untuk memperoleh izin pemasangan, serta penyiapan alat dan bahan sebelum hari pelaksanaan (Ramadhan et al., 2025) . Strategi untuk program lomba mewarnai difokuskan pada penyusunan jadwal yang tidak mengganggu waktu belajar formal anak-anak, penyediaan materi ajar yang sederhana, serta koordinasi dengan orang tua dan pihak sekolah agar partisipasi anak dapat berjalan maksimal (Nur et al., 2023) . Sementara itu, program pendataan Indeks Desa dan DTSEN dilakukan melalui penyusunan instrumen data terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan turun langsung ke rumah warga untuk verifikasi data bersama perangkat desa.

Selain langkah manajerial tersebut, mahasiswa juga menyiapkan antisipasi terhadap kemungkinan kendala di lapangan. Kendala yang diperkirakan antara lain cuaca yang tidak menentu saat pemasangan reflektor dan rambu jalan, keterbatasan alat dan bahan, rendahnya partisipasi anak-anak pada waktu tertentu, serta terbatasnya waktu pengumpulan data akibat kesibukan warga. Untuk mengantisipasi hal

tersebut, mahasiswa menyusun jadwal cadangan, menjalin komunikasi intensif dengan kepala dusun dan tokoh masyarakat, serta melibatkan kader desa dalam proses pendataan agar kegiatan tetap dapat berjalan sesuai rencana meskipun terjadi perubahan situasi di lapangan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip respons cepat, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Kegiatan pertama adalah pemasangan reflektor jalan, yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. pada minggu kedua, pelaksanaan Pengecekan pada jalur-jalur desa yang minim penerangan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keselamatan pengguna jalan pada malam hari, dan dilaksanakan melalui survei titik rawan yang dilanjutkan dengan pemasangan reflektor pada tiang atau pembatas jalan menggunakan alat sederhana seperti Pipa Paralon, Cat, Reflektif/Pita Pemantul, Semen, Cangkul, Ember, Meter, Pasir, Angkong, Linggis, parang, dll.



Gambar 1. Pemasangan Reflektor Jalan

Kegiatan kedua adalah pemasangan rambu keselamatan Zona Sekolah dan Batas Kecepatan, yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di sekitar area sekolah dan jalan utama desa. Kegiatan ini bertujuan memberi peringatan kepada pengendara agar lebih waspada terhadap aktivitas anak-anak di sekitar sekolah, dan dilaksanakan melalui pembuatan papan rambu sederhana yang kemudian dipasang pada titik-titik strategis.



Gambar 2. Pemasangan Rambu Keselamatan

Program ketiga adalah lomba mewarnai, yang diikuti oleh anak-anak usia dini di desa Suak Pangkat selama masa KKN, bertempat di TK Harapan Ibunda. Kegiatan ini bertujuan melatih kreativitas, imajinasi, dan rasa percaya diri anak dalam berkarya, dan dilaksanakan dengan menyediakan gambar serta alat mewarnai, kemudian hasil karya dinilai oleh mahasiswa dan diberikan apresiasi kepada peserta terbaik.



Gambar 3. Lomba Mewarnai

Program keempat adalah Program pendataan Indeks Desa dilakukan oleh mahasiswa bersama pemerintah desa dan kader dalam beberapa minggu sebelum masa KKN berakhir. Kegiatan ini dilakukan dengan cara berkunjung ke rumah-rumah warga di setiap dusun untuk mendapatkan data dan informasi tentang keadaan masyarakat serta berbagai aspek kehidupan di desa. Pendataan dilakukan dengan mengajak warga berbicara dan mengisi form yang sudah dibuat sebelumnya. Data yang diperoleh diharapkan bisa menjelaskan kondisi dan kemajuan desa serta menjadi salah satu acuan dalam membantu merencanakan dan membangun desa dengan lebih tepat.



Gambar 4. Program Pendataan Indeks Desa

Program kelima adalah Program Pendataan Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) dilakukan oleh mahasiswa dengan bantuan perangkat desa dan kader, dengan cara berkunjung langsung ke rumah warga di setiap dusun. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memperbaiki dan memperbarui informasi sosial serta ekonomi masyarakat secara langsung. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala keluarga atau anggota keluarga yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan, lalu data tersebut dicatat sesuai dengan alat pengumpulan data yang sudah ditentukan. Kegiatan ini diharapkan bisa memberikan data tentang masyarakat yang lebih benar dan up-to-date, sehingga membantu dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan serta kebijakan sosial dengan lebih tepat sasaran.



Gambar 5. Program Pendataan DTSEN

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan agar dapat melihat sejauh mana program yang sudah direncanakan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Evaluasi juga digunakan untuk memahami manfaat awal yang dirasakan oleh masyarakat dan mengecek bagian-bagian yang masih perlu diperbaiki. Mahasiswa melakukan pengamatan langsung setelah kegiatan selesai dan berkoordinasi dengan perangkat desa serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam program pemasangan reflektor jalan, evaluasi dilakukan dengan meninjau kembali titik-titik pemasangan serta kondisi reflektor setelah dipasang. Memasang reflektor adalah cara mudah untuk menambahkan tanda visual pada jalur desa yang kurang terang. Dengan adanya reflektor, diharapkan para pengguna jalan bisa lebih mudah melihat kondisi jalan di malam hari. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa isu lingkungan bisa diatasi dengan menggunakan bahan dan peralatan yang cukup sederhana serta melibatkan mahasiswa secara langsung.

Evaluasi dalam pemasangan tanda Zona Sekolah dan Batas Kecepatan dilakukan dengan memperhatikan apakah lokasi pemasangan tersebut sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar sekolah dan jalan utama desa. Tanda ditempatkan di lokasi yang diharapkan agar dapat dilihat oleh pengguna jalan, sehingga pesan keselamatan bisa tersampaikan dengan baik. Adanya tanda tersebut diharapkan bisa membuat pengemudi lebih waspada terhadap kegiatan anak-anak dan warga sekitar jalan.

Evaluasi dalam lomba mewarnai dilakukan dengan melihat seberapa aktif dan terlibatnya anak-anak selama kegiatan berlangsung. Aktivitas ini bisa jadi cara untuk memberikan kegiatan yang sekaligus menghibur dan memberi pengetahuan kepada anak-anak. Selain membantu mengembangkan kemampuan kreatif dan imajinasi, kegiatan ini juga memberi anak kesempatan untuk menunjukkan keberaniannya serta hasil karya yang telah mereka buat. Pelaksanaan kegiatan di TK Harapan Ibunda merupakan salah satu contoh bentuk kegiatan pendidikan nonformal yang bisa dilakukan oleh mahasiswa saat berada di desa.

Sementara itu, evaluasi terhadap pengumpulan data Indeks Desa dan DTSEN dilakukan dengan memperhatikan proses pengumpulan dan pengecekan data yang dilakukan secara bersama-sama oleh perangkat desa dan kader. Pendataan dilakukan dengan mengunjungi langsung ke rumah warga dan mengisi instrumen yang sudah dipersiapkan. Kegiatan ini memerlukan kehati-hatian karena data yang diperoleh berkaitan dengan kondisi masyarakat dan bisa digunakan sebagai salah satu acuan dalam merencanakan pembangunan desa.

Secara umum, kegiatan KKN bisa berjalan dengan kerja sama dari mahasiswa, pemerintah desa, masyarakat, kader, serta pihak pendidikan yang terkait. Koordinasi merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan karena setiap kegiatan memiliki tujuan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Meskipun begitu, kegiatan di lapangan tetap bisa mengalami hambatan seperti kurangnya waktu, cuaca yang tidak mendukung, alat dan bahan yang tidak cukup, serta kesibukan masyarakat. Oleh karena itu, kelanjutan program tidak hanya bergantung pada mahasiswa, tetapi juga membutuhkan partisipasi masyarakat dan pemerintah desa dalam menjaga serta memanfaatkan hasil kegiatan tersebut.

Kesimpulan

Pelaksanaan KKN di Desa Suak Pangkat dilakukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap beberapa permasalahan yang ditemukan di lingkungan masyarakat. Program yang meliputi pemasangan reflektor di jalur desa yang kurang terang, pemasangan tanda Zona Sekolah dan Batas Kecepatan, kegiatan lomba mewarnai untuk anak-anak, serta pengumpulan data Indeks Desa dan DTSEN. Semua kegiatan dilakukan dengan melibatkan pelajar, pemerintah desa, masyarakat, kader, serta pihak pendidikan sesuai dengan kebutuhan program masing-masing.

Kegiatan pemasangan reflektor dan tanda keselamatan dilakukan agar lingkungan lebih aman dan pengguna jalan lebih perhatian. Mewarnai lomba memberi kesempatan kepada anak-anak untuk belajar, bereksperimen, dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Kegiatan pendataan Indeks Desa dan DTSEN membantu proses pengumpulan dan

memverifikasi informasi mengenai masyarakat, sehingga dapat mendukung kebutuhan data desa.

Secara umum, pelaksanaan program menunjukkan bahwa mahasiswa mampu bertindak sebagai fasilitator dalam membantu masyarakat serta pemerintah desa dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan. Program yang dilakukan tidak hanya terfokus pada penyelesaian tugas selama masa KKN, tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat yang tetap dapat dirasakan setelah siswa selesai melakukan kegiatan tersebut. Program yang berkelanjutan memerlukan perawatan sarana, penggunaan data dengan tepat, serta partisipasi masyarakat dan pemerintah desa.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suak Pangkat. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemerintah Desa Suak Pangkat yang telah memberi izin, petunjuk, dan bantuan selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat, kader desa, pihak sekolah, serta anak-anak yang telah ikut serta dalam berbagai program yang telah dilaksanakan. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada institusi pendidikan, dosen pembimbing, serta seluruh anggota tim KKN yang telah berkolaborasi dalam menyusun, melaksanakan, dan mempublikasikan kegiatan tersebut. Kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak sangat penting agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Diharapkan kegiatan yang sudah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Suak Pangkat dan menjadi pengalaman bagi pelajar dalam memahami langsung kondisi serta kebutuhan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini diharapkan bisa terus dikembangkan dan dijalankan oleh pemerintah desa serta masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang ada di masa depan.

Daftar Pustaka

- Adelajuliawa, D. K., Rere, M. C., Da Silva, Y. A. P., Wangge, S., Wohon, T. E., & Muda, B. B. (2025). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pendataan Kemiskinan Ekstrem di Desa Napugera, Kecamatan Mego. *Jpmnt Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 3(4), 56–69.
- Adri, M., Zakirah, A., Maulana, A., Ramadani, I., Aziz, A. A., Amanda, S., Awalni, H. L., Khasanah, A. P. U., Yusman, F. P., & Sidra, A. M. (2026). Penguatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Tanjung Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 732–742.
- Arifin, F. S., & Nurdin, A. (2026). Strategi Akselerasi Nilai Indikator Pada Indeks Desa Membangun: Tinjauan Sistematis Terhadap Dimensi Ketahanan Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 12(3), 905–923.
- Baihaqi, B., Razi, F., Sumarni, S., Adzkiya, N. H., Agustina, E., Oseva, C. F., Sari, W., Salsabila, A., & Irwandi, I. (2026a). Peran Mahasiswa KPM STAIN Meulaboh Dalam Mendukung Kemajuan Gampong Padang Kecamatan Setia Bakti. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144–157.
- Baihaqi, B., Razi, F., Sumarni, S., Adzkiya, N. H., Agustina, E., Oseva, C. F., Sari, W., Salsabila, A., & Irwandi, I. (2026b). Peran Mahasiswa KPM STAIN Meulaboh Dalam Mendukung Kemajuan Gampong Padang Kecamatan Setia Bakti. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144–157.
- Fadilah et al., 2026. (2026). *Desa Kalisalak Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik , Universitas Wijayakusuma Info Artikel Abstrak WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat transportasi di Indonesia . Tingginya angka kecelakaan lalu lintas menunjukkan bahwa ma.* 05(02), 145–154. <https://doi.org/10.63859/wikuacitya.v5i2.537>
- Maihani, S., Kumita, K., Khairani, C., Yamani, S. A. Z., Nur, I. T. M., & Zulfikar, Z. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui kreativitas lomba mewarnai tingkat sekolah dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5108–5113.
- Mardikawati, B., Suartawan, P. E., & Mulyaningtyas, D. O. (2023). Pelatihan keselamatan berlalu lintas sebagai upaya preventif menurunkan

- angka kecelakaan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 169–180.
- Maryadi, N. L., & Fitria, F. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3419–3428.
- Meilanitasari, P., Putri, M. M., Arumjani, D. S., Irnianto, A. N., & Imaduddin, I. R. (2025). Peningkatan Kesadaran Digital Pemangku Desa Gresik untuk Efisiensi Kerja dan Pendataan Masyarakat. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 392–401.
- Nandana, M. Z. R., Ayu, B. P. S. B. R., & Hidayati, T. S. (2025). Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa SMP Terhadap Rambu dan Marka Jalan Untuk Meningkatkan Keselamatan di Jalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1), 93–98.
- Nur, N., Sarbani, M., Yusuf, I. A., Esiyana, S., Usmil, U., Najla, I. A., & Melati, P. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Anak-Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Oleh Mahasiswa KKN di Desa Purwosari. *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM)*, 1(2), 91–96.
- Nurkamilah, L., Awaliyah, S. R., & Milah, S. (2025). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mewarnai dengan Teknik Gradasi Warna di RA Al-Mustaqim Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis. *Arunika Widya: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 33–44.
- Palupi, N. A. A., Sylviana, R., & Berry, Y. (2023). Pentingnya Rambu Jalan Pada Lingkungan Sekolah Di Desa Sumberreja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 1(4).
- Rahma, S. I., Ketlin, L. D., Umayrah, S., Akmal, A. D., Mardiani, L., & Alvarez, F. (2026). Implementasi Pemasangan Reflektor Jalan Oleh Mahasiswa Kkn Untuk Meningkatkan Keselamatan Berkendara Di Nagari Kampung Galapuang. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(6).
- Ramadhan, N. I., Kirana, Y., Hidayat, F., Eriza, N., Inayah, S. M., Laksana, A. S. P., Sari, T. P., Permana, M. A., & Pebriyanti, F. (2025). Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Melalui Pembuatan Reflektor Pembatas Jalan untuk Masyarakat Desa Cikasungka, Solear: Studi Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(6), 480–484.

- Rangga, Y. D. P., Yuliani, R., Inexia, F., Naru, E. C., Moy, A. A. S., Da Noa, M. A., & Mude, P. (2025). Kolaborasi Membangun Desa Melalui Aksi Nyata Mahasiswa KKN Dalam Melakukan Pendataan Kemiskinan Ekstrim Dan Edukasi Stunting Di Desa Regapu'u. *JPMNT Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 3(4), 84–95.
- Rossa, E., Septian, M. E., Rahmawati, L., Fitriyani, F. A., Zulfah, C., Nurrochmah, P. A., Yuliyanti, H., Erliana, D., Umagap, N. S. H., & Wahyuningtyas, A. P. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Mangunjaya Kabupaten Bekasi. *JPMNT Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(3), 51–63.
- Sulistyowati, T., Agustawijaya, D. S., M, I. H., Hakti, M. T., Studi, P., Sipil, T., Teknik, F., Mataram, U., Magister, P., Sipil, T., Teknik, F., Mataram, U., Sosiologi, P. S., & Mataram, U. (2026). *Edukasi Rumah Sehat Sejak Usia Dini Melalui Lomba Mewarnai di PAUD Raudhatul Athfal (RA) Al- Ma ' arif Desa Bonjeruk , Lombok Tengah*. 4, 3–5.
- Sulistyowati, T., Agustawijaya, D. S., Muchtaranda, I. H., & Hakti, M. T. (2026). Edukasi Rumah Sehat Sejak Usia Dini Melalui Lomba Mewarnai di PAUD Raudhatul Athfal (RA) Al-Ma'arif Desa Bonjeruk, Lombok Tengah. *Portal ABDIMAS*, 4(1), 30–38.
- Veronica, M., Kurniawan, M., & Marnisah, L. (2026). Pendekatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Desa Muara Damai, Sembawa, Banyuasin. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 10(1), 21–30.